

Sejarah Opensolaris

Lukman Prihandika

satriyaningajat@gmail.com

http://brokenz1.wordpress.com

Lisensi Dokumen:

Copyright © 2003-2006 IlmuKomputer.Com

Seluruh dokumen di IlmuKomputer.Com dapat digunakan, dimodifikasi dan disebarkan secara bebas untuk tujuan bukan komersial (nonprofit), dengan syarat tidak menghapus atau merubah atribut penulis dan pernyataan copyright yang disertakan dalam setiap dokumen. Tidak diperbolehkan melakukan penulisan ulang, kecuali mendapatkan ijin terlebih dahulu dari IlmuKomputer.Com.

Sejarah Opensolaris dari berbagai sumber memang tak lepas dari sejarah UNIX pada mulanya. Pada tahun 1969, Ken Thompson di Lab AT&T Bell menulis versi pertama dari sistem operasi UNIX. UNIX dari awal memang dirancang untuk multitasking dan multiuser dengan interaktif shell yang masih terlihat akrab untuk pengguna UNIX dan Linux sampai hari ini. Selama beberapa tahun, Ken Thompson dan Dennis Ritchie terus menyempurnakan UNIX, yang umumnya digunakan di dalam Lab AT&T Bell. Namun, pada pertengahan akhir tahun 1970-an, UNIX versi 6 dan 7 didistribusikan cukup banyak dan digunakan di berbagai instansi pemerintah dan akademik, termasuk Universitas California di Barkeley. Karena lisensi nya yang ringan pada awal versi AT&T's UNIX, organisasi lainnya secara signifikan mulai mengubah dan ikut meningkatkan sistem operasi tersebut. Project inilah yang menyebabkan beberapa cabang utama UNIX, dan yang paling relevan dengan Opensolaris adalah keluarga BSD (Barkeley Software Distribution).

Pada tahun 1978, Bill Joy dan rekan-rekannya di Berkeley menambahkan virtual memory, demand paging, dan lain-lain untuk UNIX Versi 7 untuk menciptakan sebuah versi UNIX yang disebut 3BSD. Joy dan rekan-rekannya terus meningkatkan BSD UNIX selama beberapa tahun, menambahkan TCP / IP networking, C shell, editor VI, dan fitur penting lainnya.

Pada tahun 1982, Bill Joy mendirikan Sun Microsystems dan pada 1984 telah menggunakan UNIX BSD sebagai dasar bagi sistem operasi SunOS yang dijalankan di Sun workstation. Sementara itu, AT & T terus mengembangkan lini UNIX, yang biasa disebut System V, dan perusahaan lain mengembangkan distro mereka sendiri, seperti Microsoft Xenix (yang kemudian menjadi SCO UNIX).

Pada akhir tahun 1980-an, Sun dan AT & T mulai mengerjakan sebuah proyek bersama untuk remerge beberapa varian populer UNIX untuk menciptakan System V Release 4. Hasilnya, selesai pada tahun 1990, berisi fitur terbaik dari AT & T's sebelumnya System V Release 3, Sun SunOS, 4.3BSD, dan Xenix 5, termasuk dukungan TCP / IP, Network File System (NFS), Unix File System (UFS), dan Virtual File System (VFS) interface. Selain itu, System V Release 4 (SVR4) benar-benar dipenuhi standar Portable Operating System Interface (POSIX), yang mendefinisikan pemrograman aplikasi interface, utilitas, dan aspek-aspek lain dari sistem operasi. Secara teori, sebuah program POSIX interface ditulis untuk dapat berjalan pada POSIX-compliant sistem operasi. Pada tahun 1992, SVR4 menjadi dasar dari Sun sistem operasi baru, Solaris 2.0.

Sejak itu, Sun terus-menerus memperkuat Solaris dengan fitur seperti kernel lab pengalokasi memori, multithreaded kernel dan dukungan proses multithreaded, kernel 64-bit dan banyak lainnya. Rilis terbaru Solaris, Solaris 10, memperkenalkan beberapa fitur baru yang menarik seperti dynamic tracing facility (DTrace), Service Management Facility (SMF), zone, dan ZFS file system.



Pada tahun 2005, Solaris menjadi sistem operasi proprietary pertama yang mau merilis versi opensource. Source code yang terbuka pada dasarnya adalah source untuk Solaris 10, yang telah pertama kali dirilis sekitar lima bulan sebelumnya. Sejak saat itu, beberapa pengembangan aktif di OpenSolaris telah backported dan dirilis di Solaris 10 pembaruan. Sangat penting untuk dicatat bahwa backports dari fitur OpenSolaris ke Solaris 10 hanya dapat dilakukan oleh Sun Solaris 10 karena sumber kode ini tidak open source.

Referensi

handbook: Opensolaris Bible

Biografi Penulis



Lukman Prihandika. Lahir di Ngawi, 23 April 1987. Baru saja menyelesaikan kuliah di jurusan Teknik Elektro Program Studi Teknik Telekomunikasi di Politeknik Negeri Bandung (POLBAN) pada tahun 2009. Penulis juga aktif menggalakkan opensource di kampus dengan mengadakan workshop dan seminar serta menjadi creator event-event di Himatel (Himpunan Mahasiswa Telekomunikasi) Polban.

Saat ini menjadi OSUM (Open Source University Meetup) Leader di Polban dan OSUG (Open Solaris User Group Bandung) Leader II di wilayah Bandung dan bekerja di salah satu operator telekomunikasi di Indonesia Div. IP Network.

Dengan latar belakang dari dunia telekomunikasi penulis mencoba berbagi ilmu yang berkaitan dengan jaringan, operating system, VoIP. Penulis juga sudah memegang sertifikat Sun Certified Solaris Associated.

Informasi lebih lanjut mengenai penulis :

Email : satriyaningjagat@gmail.com

Ym : lukman_anggoraku

Skype : lukman_brokenz

Blog : <http://brokenz1.wordpress.com>